

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam pengelolaan data pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam pengelolaan data pegawai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kasubag Kepegawaian dan Umum, Pengelola Kepegawaian, Tenaga Teknis Pengelola Kepegawaian, dan Pengelola Aset Barang Milik Negara.

Penelitian ini menggunakan teori Steers mengenai pengukuran tingkat efektivitas. Dalam pendekatan yang digunakan oleh Steers terdapat tiga konsep atau komponen yang menentukan seberapa tinggi tingkat efektivitas suatu pencapaian, yaitu : (i) optimalisasi tujuan-tujuan; (ii) perspektif sistem; (iii) tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam pengelolaan data pegawai di Dinas Pariwisata sudah mencapai 90%. Sedangkan untuk faktor-faktor penghambat dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yaitu masih kurangnya kesadaran dari pegawai untuk melakukan pembaharuan data diri, dan masih terbatasnya kuota jaringan yang disediakan oleh pemerintah yang dapat menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Pengelolaan Data

ABSTRACT

This thesis suggests to see the extent of the need for the application of the Civil Service Management Information System (SIMPEG) in the management of employee data at the Tourism and Culture Office of West Java Province.

This study uses a description method using qualitative to find out how to increase the requirements of the Civil Service Management Information System (SIMPEG) in managing employee data. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The parties used as informants in this study are the Head of Civil Service and General Affairs, Personnel Managers, Staffing Technical Staff, and Managers of State Assets.

This study uses Steers' theory of measuring the level of effectiveness. In the approach used by Steers there are three concepts or components that determine how high the level of effectiveness of an achievement, namely: (i) optimization of objectives; (ii) system perspective; (iii) pressure on aspects of human behavior in the organizational structure.

The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the Civil Service Management Information System (SIMPEG) in managing employee data at the Tourism Office has reached 90%. The inhibiting factors of the implementation of the Personnel Management Information System (SIMPEG) are still lack of awareness of employees to carry out renewal of personal data, and the limited network quota provided by the government that can support the implementation of the Civil Service Management Information System (SIMPEG).

Keywords: Effectiveness, Personnel Management Information System (SIMPEG), Data Management